

## **BAB V**

### **P E N U T U P**

#### **5.1. Kesimpulan**

- 1) Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang Toponimi: wilayah-wilayah di Aceh Tamiang dalam serang Majapahit kekota Benua Raja, berdasarkan tradisi lisan yang masih berkembang dimasyarakat asal usul pemberian nama-nama kampung di Kabupaten Aceh Tamiang diberikan karena adanya peristiwa-peristiwa yang terjadi diwilayah tersebut dimana berkaitan dengan penyerang yang dilakukan kerajaan Majapahit untuk menyerang kerajaan Benua Raja seperti kampung banyak payed kata tersebut diadopsi dari kata majapahit, muka sungai kuruk, sungai kuruk I,II dan III ditempat ini ada sungai yang bekas dikeruk oleh pasukan gajah mada untuk menyerang kerajaan tamiang, serta bukit suling diwilayah ini pernah jatuh sebuah culing milik patih gajah mada ketika hendak mengejar putri Lindung Bulan.

- 2) Pembentukan nama-nama kampung diwilayah Kabupaten Aceh Tamiang mengalami pergeseran nama, yaitu: 1). Kampung Majapahit menjadi Kampung Manyak Payed, 2). Kampung Senebok Dalam menjadi Kampung Muka Sungai Kuruk , Kampung Sungai Kuruk I, II, dan III. 3). Kampung Bukit Culing menjadi Kampung Bukit Suling. Sedangkan pergeseran makna dalam penyebutan ini dikarenakan beberapa hal yaitu: 1). Banyaknya masyarakat yang kurang menyadari pentingnya cerita sejarah, hanya orang-orang tua saja yang masih mau melestarikan tradisi lisan ini. 2). Karena cerita sejarah tentang asal usul nama kampung ini hanya diceritakan dari mulut ke mulut atau tradisi lisan maka banyak terjadi perubahan dan pergeseran dalam penyampaian cerita.

## **5.2. Saran-saran**

Bagi para peneliti, penelitian tentang bentuk dan makna nama-nama wilayah di Kabupaten Aceh Tamiang ini masih sangat sederhana. Masih banyak persoalan-persoalan yang belum diteliti.

Bagi peminat sejarah dan budaya dapat melestarikan nama-nama tempat serta menjaga cerita asal-usul nama-nama wilayah sehingga nama tempat tidak tenggelam. Nama tempat perlu dijadikan situs budaya karena selain mengandung sejarah juga dapat dijadikan teknik pembelajaran sejarah budaya yang baru.